SKRIPSI

PERUBAHAN ANGKA KEJADIAN STUNTING PASCA PELAKSANAAN PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK DI DESA MLOKOREJO KECAMATAN PUGER

OLEH :
AIMMATUL MABRUROH
NIM. P17331235033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2024

SKRIPSI

PERUBAHAN ANGKA KEJADIAN STUNTING PASCA PELAKSANAAN PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK DI DESA MLOKOREJO KECAMATAN PUGER

OLEH :
AIMMATUL MABRUROH
NIM. P17331235033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Perubahan Angka Kejadian Stunting Pasca Pelaksanaan Pemberian Makan Bayi dan Anak Di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger, Jember, oleh Aimmatul Mabruroh NIM. P17331235033 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 05 Desember 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua	Penguji Anggota I	Penguji Anggota II
Riza Umami, SST., M.Keb.	Lulut Sasmito, S.Kep.,Ns. M.Kes	Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes
NIP. 198412192019022001	NIP. 196905091989031001	NIP. 196906191993032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan	Ketua Program Studi
Poltekkes Kemenkes Malang	Sarjana Terapan Kebidanan Jember
Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes	Susilawati, SST., M.Kes
NIP.196607271991032003	NIP. 197412032002122002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Perubahan Angka Kejadian Stunting Pasca Pelaksanaan PMBA di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger oleh Aimmatul Mabruroh NIM P17331235033 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember, 29 November 2024
Pembimbing Utama

Lulut Sasmito, S.Kep, Ns., M.kes
NIP.19690509 198903 1 001

Jember, November 2024
Pembimbing Pendamping

Jehie Palupi, S.Kp.,M.Kes
NIP.19690619 199303 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aimmatul Mabruroh
NIM : P17331235033
Judul Proposal : Perubahan Angka Kejadian Stunting Pasca Pelaksanaan PMBA di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri. Sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 29 November 2024
Yang Membuat Pernyataan,

Materai 10.000,-

Aimmatul Mabruroh
NIM : P17331235033

ABSTRAK

Mabruroh, Aimmatul, 2024. Perubahan Angka Kejadian Stunting Pasca Pelaksanaan Pemberian Makan Bayi Dan Anak Di Desa Mlokorejo Kecamatan Puger. Skripsi. Program Studi Sarjan Terapan Kebidanan Jember. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Lulut Sasmito, S.Kep.Ns.,M.Kes., Pembimbing Pendamping: Jenie Palupi,S.Kp.,M.Kes.

Latar Belakang : Kejadian stunting menjadi masalah utama karena dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak, yang berdampak jangka panjang pada produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, angka kejadian stunting pada tahun 2022 mencapai 21,6%, dan di Jawa Timur tercatat 19,2%, dengan prevalensi di Kabupaten Jember sebesar 34,9%. Desa Mlokorejo tercatat memiliki 9,6% balita stunting pada tahun 2023. Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka kejadian stunting adalah melalui program PMBA, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memberikan makanan yang tepat kepada bayi dan anak. **Metode :** Penelitian deskriptif komparatif dengan dua sampel. Populasi sebanyak 65 balita, dengan sampel sebanyak 55 balita menggunakan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael. Alat ukur dengan uji t sampel bebas. **Hasil :** Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata z-score balita sebelum dan sesudah pelaksanaan PMBA hanya berbeda 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam angka kejadian stunting. Sebelum pelaksanaan PMBA, rata-rata tinggi badan balita stunting adalah 82,7 cm dengan standar deviasi -2,7 SD, sedangkan setelah pelaksanaan PMBA, rata-rata tinggi badan balita stunting adalah 81,6 cm dengan standar deviasi -2,7 SD. **Kesimpulan :** Tidak terdapat perubahan signifikan pada angka kejadian stunting pasca pelaksanaan Pemberian Makan Bayi dan Anak di Desa Mlokorejo. **Saran :** Diharapkan untuk mengevaluasi lebih lanjut efektivitas program PMBA dan masyarakat mengembangkan usaha yang dapat meningkatkan gizi, seperti budidaya ikan.

Kata kunci : Kejadian Stunting, PMBA

ABSTRACT

Mabruroh, Aimmatul, 2024. Changes in the Incidence of Stunting After the Implementation of Infant and Child Feeding in Mlokorejo Village, Puger District. Thesis. Applied Midwifery Undergraduate Study Program, Jember. Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang. Main Supervisor: Lulut Sasmito, S.Kep.Ns., M.Kes., Assistant Supervisor: Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes.

Background: Stunting is a major problem because it can affect children's cognitive development, which has a long-term impact on productivity and the quality of human resources. In Indonesia, the incidence of stunting in 2022 reached 21.6%, and in East Java it was recorded at 19.2%, with a prevalence in Jember Regency of 34.9%. Mlokorejo Village was recorded to have 9.6% stunted toddlers in 2023. One of the government's efforts to reduce the incidence of stunting is through the PMBA program, which aims to improve community knowledge and skills in providing proper food to infants and children. **Method:** Comparative descriptive study with two samples. The population was 65 toddlers, with a sample of 55 toddlers using the Isaac and Michael sampling table. The measuring instrument was the independent sample t-test. **Results:** Data analysis showed that the average z-score of toddlers before and after the implementation of PMBA only differed by 0.05, indicating that there was no significant difference in the incidence of stunting. Before the implementation of PMBA, the average height of stunted toddlers was 82.7 cm with a standard deviation of -2.7 SD, while after the implementation of PMBA, the average height of stunted toddlers was 81.6 cm with a standard deviation of -2.7 SD. **Conclusion:** There was no significant change in the incidence of stunting after the implementation of PMBA in Mlokorejo Village. **Suggestion**: It is expected to further evaluate the effectiveness of the PMBA program and the community to develop businesses that can improve nutrition, such as fish farming.

Keywords: Stunting incident, PMBA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Mata Ajar Skripsi Penelitian dan sebagai salah satu tugas akhir skripsi di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Moh.Wildan, A.Per.Pend.,M.Pd, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Ibu Susilawati,SST.,M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
3. Bapak Lulut Sasmito S,Kep, Ns,M.Kes, selaku Pembimbing Utama
4. Ibu Jenie Palupi,S.Kp.,M.Kes selaku Pembimbing Pendamping
5. Ibu Riza Umami, SST. M.Keb. selaku Penguji Utama

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jember, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PROPOSAL SKRIPSI I
LEMBAR PENGESAHAN III
LEMBAR PERSETUJUAN..... **Error! Bookmark not defined.** II
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... V
ABSTRAK VI
ABSTRACT VII
KATA PENGANTAR VIII
DAFTAR ISI IX
DAFTAR LAMPIRAN X
DAFTAR TABEL XI
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.1 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Keaslian Penelitian 6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Konsep Teori 8
2.1.1 Stunting 8
2.1.1.1 Pengertian Stunting 8
2.1.1.2 Proses Terjadinya Stunting 11
2.1.1.3 Faktor Penyebab Stunting 12
2.1.1.4 Dampak Stunting 15
2.1.1.5 Cara Mencegah Stunting 17
2.1.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Stunting 22
2.1.2 Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) 25
2.1.2.1 Kelas Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) 29
2.1.2.2 Ruang Lingkup Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) 29
2.1.2.3 Masalah Pada Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) 31
2.1.3 Pengertian Operasi Timbang 32
2.2 Kerangka Konsep Penelitian 33
2.3 Hipotesis 34
BAB 3 METODE PENELITIAN 36
3.1 Desain Penelitian 36
3.2 Kerangka Operasional 36
3.2.1 Populasi 36

3.2.2 Sampel.....37
3.2.3 Sampling.....38
3.3 Kriteria Sampel.....39
3.4 Variabel Penelitian.....39
3.5 Definisi Operasional.....40
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....40
3.7 Instrumen Penelitian.....40
3.8 Metode Pengumpulan Data.....41
3.9 Metode Pengolahan Data.....42
3.10 Analisa Data.....42
3.11 Etika Penelitian.....43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... 44
4.1 Hasil Penelitian..... 44
4.1.1 Gambaran Umum dan Tempat Penelitian.....44
4.1.2 Data Umum..... 46
4.1.3 Data Khusus..... 47
4.2 Pembahasan..... 49
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... 58
5.1 Kesimpulan..... 58
5.1 Saran..... 58
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1……..62

Lampiran 2……..63

Lampiran 3……..67

Lampiran 4……..68

Lampiran 5……..71

Lampiran 6……..72

Lampiran 7……..73

Lampiran 8……..76

Lampiran 9……..79

Lampiran 10……80

Lampiran 11……81

Lampiran 12……82

Lampiran 13……83

Lampiran 14……84

Lampiran 15……86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1……..….10

Tabel 3.1……...…..……..38

Tabel 3.2…….....……..40

Tabel 4.1…….....……..46

Tabel 4.2…….....……..46

Tabel 4.3…….....……..47

Tabel 4.4…….....……..48

Tabel 4.5…….....……..48

Tabel 4.6…….....……..49